

# LAPORAN PENELITIAN

## ANALISIS KONSEP *GENDER* DALAM KARYA LUKIS ANAK-ANAK DI YOGYAKARTA



Oleh:  
Kasiyan, S.Pd.  
NIP: 132243650

---

Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DIK  
Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2001  
No. SK: 114 Tahun 2001, No. Kontrak: 121 Tahun 2001

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**2001**

# ANALISIS KONSEP *GENDER* DALAM KARYA LUKIS ANAK-ANAK DI YOGYAKARTA<sup>1</sup>

Oleh: Kasiyan  
Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Email: kasiyan1@yahoo.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi, mendeskripsi, dan mengeksplanasi tentang: 1) representasi stereotip *gender* laki-laki dalam lukisan anak-anak; 2) representasi stereotip *gender* perempuan dalam lukisan anak-anak; serta 3) faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan utama yakni gender dan semiotik. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang dibantu dengan pedoman dokumentasi. Data penelitian berupa dokumentasi karya lukisan anak-anak di Yogyakarta. Adapun analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian (*display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut. 1) Laki-laki direpresentasikan dalam lukisan anak-anak dengan stereotip *gender* yang maknanya lebih positif, yakni dalam bentuk penempatan dalam posisi dan peran yang sifatnya publik; 2) Sedangkan perempuan direpresentasikan dalam lukisan anak-anak dengan stereotip *gender* yang maknanya lebih kurang positif dibanding laki-laki, yakni ditempatkan dalam posisi dan peran yang sifatnya cendurung domestik; 3) Adapun faktor-faktor yang menyebabkan persoalan kuatnya stereotip *gender* dalam karya lukis anak-anak tersebut adalah masih adanya pengaruh kuat ideologi *gender* dan sistem patriarki, yang ada, tumbuh, berkembang, dan diyakini di masyarakat, termasuk yang terinternalisasi dalam kesadaran Anak-anak.

**Kata-kata Kunci:** stereotip, *gender*, lukisan anak-anak, Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Penelitian ini Dibiayai dengan Dana DIK Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2001 No. SK: 114 Tahun 2001, No. Kontrak: 121 Tahun 2001.

## ABSTRACT

This particular study is aimed at identifying, describing, and explaining: 1) men's gender stereotype representation in children's painting; 2) women's type representation in children's paintings; and factors influencing those two ways of gender stereotype representations which tend to be exploitative.

The method used in this particular study is the qualitative method with gender and semiotic perspective as the main concerns. The main instrument of this study is the researcher himself supported by documentation principles. The data are in the forms of children's paintings in Yogyakarta. The descriptive qualitative analysis technique is used to analyze the data, which can be divided into four main steps, namely reducing, displaying, discussing the data and making conclusion.

The results of this study can be described as the followings. 1) Men are represented in the children's paintings as having the more positive gender stereotype, that is being placed in the public roles and position; 2) On the other hand, women are represented in the children's paintings as having less positive gender stereotype representations rather than men, that is by having the position and roles in domestic matters; 3) While factors influencing the strength of gender stereotype in the children's paintings are mainly the results of the strong influence of gender ideology and the spirit of patriarchy believed in the culture of the society, not to mention in children's minds.

**Keywords:** *gender stereotype, children's paintings, Yogyakarta.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan penelitian serta dapat menyelesaikan penulisan laporan ini dengan baik.

Penelitian dengan judul *Konsep Stereotip Gender dalam Karya Lukis Anak-anak* ini, pada dimensi tertentu diharapkan dapat merupakan salah satu bagian dari upaya identifikasi proses dan realitas kultural, yang diduga kuat mempunyai benang merah terhadap konstruksi ideologi *gender* yang ada tumbuh dan berkembang di masyarakat, khususnya melalui satu sub pranata sosial yakni yang penting, yakni infrastruktur seni rupa. Karya lukis anak-anak yang pada perkembangannya sejak periode tahun 1990-an demikian menggejala luar biasa di masyarakat, sebenarnya di satu sisi dapat dilihat bagaimana tematik karya-karya lukis anak-anak tersebut jika ditilik dari perspektif ideologi *gender*. Anak-anak yang dalam proses tumbuh kembangnya, biasanya selalu belajar sosialisasi dan internalisasi terhadap apa-apa (nilai-nilai) yang ada di lingkungan terdekatnya, yang akhirnya akan menjadi kepemilikannya di masa mendatang. Jika nilai-nilai yang terinternalisasi pada diri mereka itu adalah nilai-nilai yang konstruktif dan positif, maka juga akan membuahkan dampak positif pula akan kepemilikan sikap, pribadi, serta keseluruhan perilaku sosialnya sesudah mereka dewasa kelak. Demikian juga sebaliknya. Tentunya, dalam hal ini adalah termasuk juga nilai-nilai ideologi *gender* yang ada. Pemahaman dan internalisasi akan nilai-nilai ideologi *gender* yang positif sejak dini, tentunya juga akan mempunyai korelasi yang

positif pula terhadap perbedaan jenis kelamin secara sosial pada masa sesudah mereka dewasa. Oleh karena itu, lewat pemahaman yang lebih baik tentang ideologi *gender* bagi anak-anak, diharapkan anak sejak dini mempunyai konsepsi yang lebih baik terhadap realitas patologi ideologi *gender*, yang selama ini ada di masyarakat, sehingga akan juga menjadi *concern* dalam setiap olah proses belajar dan pengembangan dirinya secara luas, termasuk melalui kegiatan berkarya estetik rupa (seni lukis khususnya). Dalam kaitannya dengan konteks itulah, maka penelitian ini hendak mencoba melihat satu sisi representasi kemungkinan internalisasi nilai-nilai stereotip ideologi gender yang terdapat dalam salah satu dunia yang sangat digemari oleh anak-anak, yakni lukisan yang dihasilkannya. Temuan yang ada—sekecil apa pun—diharapkan dapat memberikan sesuatu yang positif, bagi kepentingan kemungkinan penggagasan pencerahan gender di masyarakat, di semua infrastruktur atau sistem pranata sosial yang ada.

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, atas dukungan dan berbagai bantuan kemudiahannya dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Badan Pertimbangan Penelitian Fakultas, serta semua pihak yang turut membantu kelancaran dan terlaksananya kegiatan ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah berkenan memberikan ijin dan dukungan atas pelaksanaan penelitian ini.

4. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, baik material maupun nonmaterial yang sangat berharga bagi pelaksanaan penelitian ini.

Kami menyadari, bahwa benar kiranya ungkapan “tiada gading yang tak retak”, demikian juga halnya dengan laporan penelitian ini, kiranya masih jauh dari harapan kesempurnaan. Kami hanya berharap semoga bermanfaat.

Yogyakarta, November 2001

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Tinjauan tentang Konsep Ideologi <i>Gender</i> .....	6
1. Perbedaan antara Pengertian <i>Gender</i> dan Seks.....	6
2. Implikasi Kultural dan Sosial atas Perbedaan <i>Gender</i> .....	10
3. Pencerahan Gender Perspektif Indonesia.....	13
B. Tinjauan tentang Pendidikan Seni dan Seni Lukis Anak-anak.....	16
C. Lukisan Anak-anak dan Sensitivitas Ideologi <i>Gender</i> .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Pendekatan .....	27
B. Jenis Penelitian .....	28
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Representasi Stereotip <i>Gender</i> Laki-laki dalam Lukisan Anak-anak.....	34
B. Representasi Stereotip <i>Gender</i> Perempuan dalam Lukisan anak-Anak.....	39
C. Faktor-faktor Penyebab Adanya Representasi Konsep Stereotip <i>Gender</i> Laki-laki dan Perempuan dalam Lukisan Anak-anak.....	45
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Anak-anak Berjudul “Iptek di Tahun 2010”, Karya Agung, 10 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	35
<b>Gambar 2.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Belajar Bekerja”, Karya Dodi, 11 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	36
<b>Gambar 3.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Menggembala Kambing”, Karya Faisal Fais, 11 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	37
<b>Gambar 4.</b>	Lukisan Ana-anak Berjudul “Pertunjukan Wayang Kulit”, Karya Faisal Fais, 11 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	38
<b>Gambar 5.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Di Sekolah”, Karya Nurul Ramadhani, 8 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	39
<b>Gambar 6.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Bermain Bersama Kawan”, Karya Intan, 11 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	40
<b>Gambar 7.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Di Sekolah”, Karya Danty, 7 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	41
<b>Gambar 8.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Bencana Gunung Meletus”, Karya Almira, 9 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	42
<b>Gambar 9.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Bermain di Taman”, Karya Cahya Kumala, 10 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	43
<b>Gambar 10.</b>	Lukisan Anak-anak Berjudul “Belajar”, Karya Nindya, 10 Tahun (Pastel di Atas Kertas, 1996).....	44